

**ANALISIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46
TAHUN 2010 TENTANG HAK KEWARISAN ANAK YANG
LAHIR DARI PERNIKAHAN SIRI PERSPEKTIF MAQASHID
SYARIAH MENURUT MUHAMMAD THAHIR BIN ASYUR**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)
Ilmu Hukum Keluarga Islam**

OLEH :

**REVIADI RAHMAN PRATAMA
NIM. 2323680008**

**PROGRAM PASCA SARJANA
PROGRAM HUKUM KELUARGA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU, 2024 M/1446**

**ANALISIS PUTUSAN MAHKAMAH KONSTITUSI NOMOR 46
TAHUN 2010 TENTANG HAK KEWARISAN ANAK YANG
LAHIR DARI PERNIKAHAN SIRI PERSPEKTIF MAQASHID
SYARIAH MENURUT MUHAMMAD THAHIR BIN ASYUR**



TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Magister Hukum (M.H)
Ilmu Hukum Keluarga Islam**

OLEH :

REVIADI RAHMAN PRATAMA

NIM. 2323680008

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025 M/1447 H**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU PROGRAM
PASCASARJANA

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uin-fasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis yang berjudul
"Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46 Tahun 2010 tentang Hak Kewarisan
Anak yang Lahir dari Pemikahan Siri Perspektif Muqashid Syariah Menurut Muhammad
Thahir Bin Asyur"

Penulis

REVIADI RAHMAN PRATAMA

NIM. 2323680008

Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Ujian Tesis Program Pascasarjana (S2) Universitas
Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu yang dilaksanakan pada Hari Rabu, 19
November 2025.

No	Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Ismail, M.Ag</u> (Ketua/Penguji)	15 - 12 - 2025	
2.	<u>Dr. Desy Eka Citra, M.Pd</u> (Pembimbing/Sekretaris)	15 - 12 - 2025	
3.	<u>Dr. Zurifah Nurdin, M.Ag</u> (Penguji Utama)	18 - 12 - 2025	
4.	<u>Prof. Dr. Iim Fahimah, Le.</u> <u>MA (Pembimbing/Penguji)</u>	10 - 12 - 2025	

Mengetahui

Rektor UIN-FAS Bengkulu

Prof. Dr. H. Zulkarnain, M.Ed
NIP. 196201011994031005

Bengkulu,

19 - Desember - 2025

Direktur PPs UIN-FAS Bengkulu

Prof. Dr. Rohimin, M.Ag
NIP. 196405311991031001

**PERSETUJUAN PEMBIMBING
SETELAH UJIAN TESIS**

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Suryani, M. Ag
NIP. 196901101996032002

Dr. Iwan/Ramadhan Sitorus, M.H.I
NIP. 198705282019031004

Mengetahui
Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam (HKI)

Dr. Zurifah Nurdin, M. Ag
NIP. 197209222000032001

Nama : Reviadi Rahman Pratama

NIM : 2323680008

Tanggal lahir : 26 Oktober 2000

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a

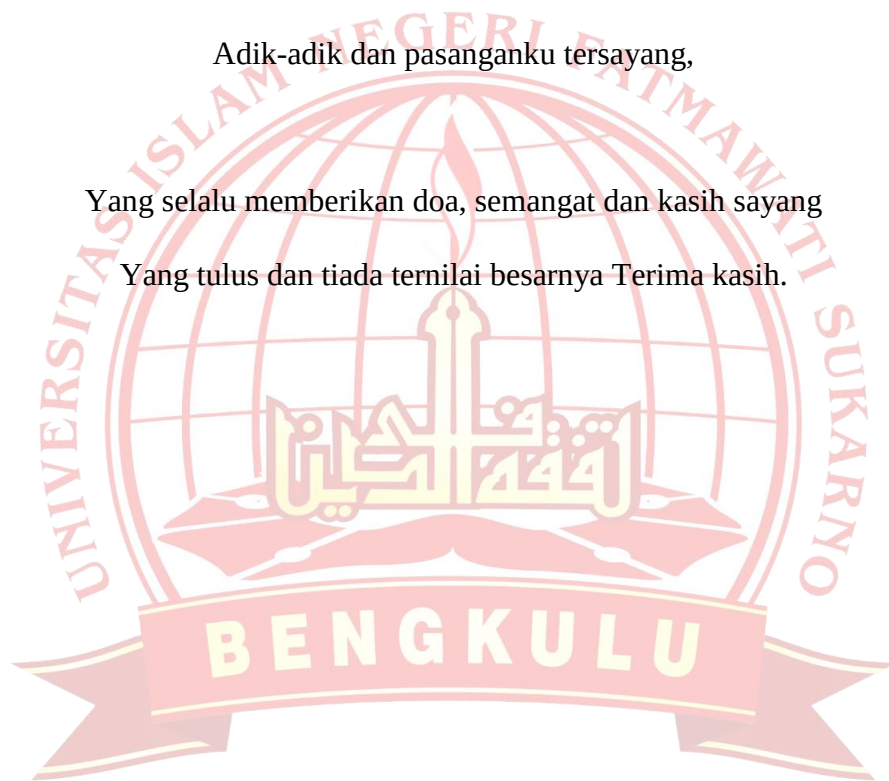
Karya yang sederhana ini untuk:

Ayah dan Ibu tercinta,

Adik-adik dan pasanganku tersayang,

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang

Yang tulus dan tiada ternilai besarnya Terima kasih.



LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H) dari program Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu seluruhnya merupakan karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh atau tesis ini bukan hasil karya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undang yang berlaku.

Bengkulu, Agustus 2025



Reviadi Rahman Pratama
NIM. 2323680008

ABSTRAK

Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46 Tahun 2010 tentang Hak Kewarisan Anak yang Lahir dari Pernikahan Siri Perspektif Maqashid Syariah Menurut Muhammad Thahir Bin Asyur

Penelitian ini menganalisis hak kewarisan anak hasil pernikahan siri pada Putusan MK Nomor 46 tahun 2010 dengan menggunakan perspektif maqasid syari'ah menurut Muhammad Thahir bin Asyur. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pertimbangan hakim Mahkamah Konstitusi dalam Putusan Nomor 46 tahun 2010 terhadap Hak Kewarisan Anak yang Lahir dari Pernikahan Siri dan bagaimana relevansi maupun aplikasi Maqashid Syariah menurut Muhammad Thahir bin Asyur dalam konteks putusan MK Nomor 46 Tahun 2010. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang didapat dari data primer dan data sekunder maupun data tersier kemudian dianalisis menggunakan metode analisis konten (*content analysis*). Adapun hasil penelitian didapati bahwa: 1) dalam putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46 Tahun 2010 anak yang lahir diluar nikah terkhusus dalam perkaranya anak yang lahir dari pernikahan siri yang pernikahannya tidak dicatat petugas pencatat nikah Kantor Urusan Agama (KUA), apabila dapat dibuktikan berdasarkan ilmu pengetahuan dan teknologi dan/atau alat bukti lain yang menurut hukum mempunyai hubungan darah dengan ayahnya. Maka anak siri tersebut berhak atas hak kewarisan ayahnya sebagaimana anak sah hasil pernikahan yang dicatat petugas pencatat nikah Kantor Urusan Agama (KUA). 2) menurut Muhammad Thahir Ibnu Asyur anak yang lahir dari pernikahan yang sah secara agama baik rukun dan syarat sahnya berhak atas hak kewarisan dari ayahnya dan keluarga ayahnya. Oleh karena itu, pada putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46 Tahun 2010 anak yang lahir dari pernikahan siri dalam perkara tersebut merupakan hasil pernikahan yang sah secara agama namun tidak dicatat petugas pencatat nikah Kantor Urusan Agama (KUA), seharusnya berhak atas hak kewarisan dari ayahnya dan keluarga ayahnya. Hal ini guna menghilangkan *mudharat* (kerugian, bahaya) dan mendatangkan *maslahat* (kebaikan). Jika tidak memungkinkan untuk menerima warisan secara penuh, anak tersebut setidaknya tetap berhak menerima bagian melalui mekanisme *wasiat wajibah*.

Kata Kunci : *Hak kewarisan, anak hasil pernikahan siri, maqashid syariah menurut Muhammad Thahir bin Asyur*

ملخص

حق الإرث للطفل المولود من الزواج العرفي في قرار المحكمة الدستورية رقم 46 لسنة 2010 من منظور مقاصد الشريعة عند محمد الطاهر بن عاشور

تتناول هذه الدراسة تحليل حق الإرث للطفل الناتج عن الزواج العرفي وفق قرار المحكمة الدستورية رقم 46 لسنة 2010 باستخدام منظور مقاصد الشريعة عند محمد الطاهر بن عاشور. تركّز هذه الدراسة على كيفية نظر قضاة المحكمة الدستورية في القرار رقم 46 لسنة 2010 إلى حق الإرث للطفل المولود من الزواج العرفي، وكذلك على مدى صلة وتطبيق مقاصد الشريعة عند محمد الطاهر بن عاشور في سياق قرار المحكمة الدستورية رقم 46 لسنة 2010. المنهج المستخدم في هذه الدراسة هو المنهج النوعي المستند إلى البيانات الأولية والثانوية والثالثية التي تم تحليلها باستخدام منهج تحليل المحتوى. أما نتائج البحث فقد توصلت إلى أن: (1) من منظور مقاصد الشريعة العامة والخاصة عند محمد الطاهر بن عاشور، فإن الطفل المولود من الزواج العرفي أو من الزواج الصحيح شرعاً له الحق في الإرث من أبيه ومن عائلة أبيه ما دام يمكن إثبات نسبه. وإذا لم يكن من الممكن أن يحصل على الإرث الكامل، فإن هذا الطفل يظل على الأقل مستحقاً لجزء من الميراث من خلال آلية الوصية الواجبة. (2) إن تنفيذ قرار المحكمة الدستورية رقم 46 لسنة 2010 لا يزال يواجه عقبات سواء من الناحية البيروقراطية أو من حيث المقاومة الاجتماعية. ولن يكون القرار فعالاً إلا إذا صاحبه التزام حقيقي من مختلف الأطراف، وهي الدولة بوصفها الجهة المنفذة للسياسات، والسلطات المحلية بوصفها المنفذة، والأسرة باعتبارها البيئة الأقرب للطفل، والمجتمع باعتباره الحارس للمعايير الاجتماعية.

الكلمات المفتاحية: حق الإرث، الطفل الناتج عن الزواج العرفي، مقاصد الشريعة عند محمد الطاهر بن عاشور.

ABSTRACT

The Inheritance Rights of Children Born from Unregistered (Siri) Marriages in the Constitutional Court Decision Number 46 of 2010: A Maqashid Shariah Perspective According to Muhammad Thahir bin Asyur

This study analyzes the inheritance rights of children born from unregistered (siri) marriages based on the Constitutional Court Decision Number 46 of 2010 through the lens of *maqashid shariah* as conceptualized by Muhammad Thahir bin Asyur. The research focuses on how the Constitutional Court judges considered the inheritance rights of children born from unregistered marriages in Decision Number 46 of 2010, as well as the relevance and application of *maqashid shariah* according to Muhammad Thahir bin Asyur in the context of this ruling. The research employs a qualitative approach derived from primary, secondary, and tertiary data, analyzed through the content analysis method. The findings reveal that: (1) viewed from both the general and specific perspectives of *maqashid shariah* according to Muhammad Thahir bin Asyur, children born from unregistered marriages—or those born from marriages valid under religious law—are entitled to inheritance rights from their fathers and paternal families, provided such lineage can be proven. If it is not possible for the child to receive a full inheritance, the child still retains the right to obtain a portion through the mechanism of *wasiat wajibah* (mandatory bequest). (2) The implementation of Constitutional Court Decision Number 46 of 2010 continues to face obstacles, both bureaucratic and social resistance. The decision will only be effective if accompanied by genuine commitment from various parties—namely, the state as the policy executor, regional authorities as implementers, families as the child's closest environment, and society as the guardian of social norms.

Keywords: Inheritance rights, children born from unregistered (siri) marriages, *maqashid shariah* according to Muhammad Thahir bin Asyur



KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt yang telah memberikan kekuasaan fisik dan mental sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang berjudul “Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46 Tahun 2010 tentang Hak Kewarisan Anak yang Lahir dari Pernikahan Siri Perspektif Maqashid Syariah Menurut Muhammad Thahir Bin Asyur.” Shalawat dan salam penulis sampaikan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW. yang telah mengobarkan obor-obor kemenangan dan mengibarkan panji-panji kemenangan di tengah dunia saat ini.

Dengan segala ketekunan, kemauan dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan sebaik-baiknya dan penulis juga dapat mengatasi permasalahan, kesulitan, hambatan dan rintangan yang terjadi pada diri penulis.

Penulis juga menyadari bahwa tesis ini memiliki banyak kekurangan, baik dari segi bahasa, maupun metodologinya. Untuk itu, segala kritik, saran dan perbaikan dari semua pihak akan penulis terima dengan lapang dada dan senang hati. Kepada semua pihak yang telah sudi membantu demi kelancaran penyusunan tesis ini, penulis hanya dapat menyampaikan ungkapan terimakasih, terkhusus penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zulkarnain, M. Pd selaku rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan izin, dorongan, dan bantuan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga penulisan tesis ini selesai.
2. Bapak Prof. Dr. H. Rohimin, M.Ag selaku Direktur Program Pasacsarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Ibu Dr. Zurifah Nurdin., M.Ag selaku Ketua Program Studi HKI Pascasarjana UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan nasihat dan dorongan dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.

4. Ibu Prof. Dr. Suryani., M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Iwan Ramadhan Sitorus, M.H.I selaku pembimbing II yang telah banyak membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu serta pikiran guna membimbing penulis dalam penyelesaian tesis ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu dalam kata pengantar ini.

Harapan dan doa penulis semoga amal dan jasa baik semua pihak yang telah membantu penulis diterima Allah Swt dan dicatat sebagai amal baik serta diberikan balasan yang berlipat ganda.

Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya maupun para pembaca umumnya. Amin

Bengkulu,

2025

Penulis

Reviadi Rahman Pratama
NIM. 2323680008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
المخلص.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	8
F. Tinjauan Pustaka	9
G. Kerangka Teori.....	15
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Penulisan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Kewarisan.....	28
1. Pengertian Kewarisan dan Tujuannya.....	28
2. Rukun dan Syarat Pembagian Waris	35
3. Ahli Waris dan Golongannya	39
B. Nikah Siri	47
1. Pengertian Nikah Siri	47
2. Status Anak dalam Pernikahan Siri	51

3. Pandangan Hukum Islam dan Hukum Positif tentang Nikah Siri	52
C. Maqashid Syariah menurut Muhammad Thahir bin Asyur	57
1. <i>Maqashid Al-Ammah</i> (Tujuan Umum Syariah)	62
2. <i>Maqashid Al-Khassah</i> (Tujuan Khusus Syariah)	82
BAB III BIOGRAFI MUHAMMAD THAHIR BIN ASYUR	
A. Profil Muhammad Thahir bin Asyur	89
B. Pandangan Tokoh terhadap Kepribadian Muhammad Thahir bin Asyur ...	97
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hak Kewarisan Anak yang Lahir dari Pernikahan Siri pada Putusan MK Nomor 46 Tahun 2010	101
1. Deskripsi Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46 Tahun 2010	101
2. Pemberlakuan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46 Tahun 2010	115
B. Tinjauan Maqashid Syariah menurut Muhammad Thahir bin Asyur dalam Penentuan Kewarisan Anak yang Lahir dari Pernikahan Siri pada Putusan MK Nomor 46 Tahun 2010	122
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	134
B. Saran.....	135
DAFTAR PUSTAKA	136